

## DAFTAR PUSTAKA

- Alex Sobur. *Analisis Teks Media*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006
- Amar Ahmad. *Perkembangan Media Online dan Fenomena Disinformasi, Analisis pada Sejumlah Situs Islam*. *Jurnal Pekomma*: 2013. vol. 16 No 3
- Burhan Bungin. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma dan diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana, 2006
- Donie Kadewardana. “*Konstruksi Realita Media Massa: Analisis Framing terhadap Pemberitaan Baitul Muslimin Indonesia PDI-P di Harian Kompas dan Republika, Tahun 2004-2008*”. S.Sos.I. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008. Accessed Mei 13, 2022. <https://123dok.com/document/dzx91woz-konstruksi-realitas- analisis-framing-pemberitaan-muslimin-indonesia-republika.html>
- Eriyanto. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*.
- Hikmat Kusumaningrat. *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006
- Kompas.com. *Indra Kenz Minta Maaf: Tidak Ada Niatan Merugikan atau Menipu Orang Lain*. Accessed April 22, 2022 <https://nasional.kompas.com/read/2022/03/25/15212691/indra-kenz-minta-maaf-tidak-ada-niatan-merugikan-atau-menipu-orang-lain>
- M. Romli, Asep Syamsul. *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online*. Bandung, Nuansa Cendekia, 2014
- Milles dan Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992
- Moh Nazir. *Metode Penelitian*. Bandung: Ghalia Indonesia, 1999.
- Nanda Aullia Faujiah, Rubiyannah. *Analisis framing Pemberitaan konflik Agraria Kulon Progo terkait Pembangunan Bandara Yia Pada Medcom.id dan Tirto.id*. Vol.1, No.2, (Feb. 2020)
- Nani Kurniasari, Gilang Gusti Aji. *Kepemilikan dan Bingkai Media*. *Jurnal Ilmiah Komunikasi MAKNA*, Vol. 6 No.1, 2015
- Onong Uchajana Effendy. *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT

Citra Asitya Bakti, 2003

Republika.co.id. *Kejagung Terima Limpahan Berkas Perkara Doni Salmanan*.

Accessed April 22, 2022

<https://www.republika.co.id/berita/ramey2428/kejagung-terima-limpahan-berkas-perkara-doni-salmanan>

Setiawan Santana K. *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta; Yayasan Obor Indonesia, 2005

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2009

Suryawati Indah. *Jurnalistik Suatu Pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011

Sutrisno Hadi. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 1989

Tebba. *Jurnalistik Baru*. Jakarta: Penerbit Kalam Indonesia, 2005

Totok Djunarto. *Manajemen Penerbitan Pers*. Bandung: Remaja Rosda Karya, cet ke-5, 2000.

Winarni, rani Dwi Lestari. *Sumber Berita Netizen dalam Prespektif Etika Jurnalistik*. Jurnal Pekommas, Vol. 4 No. 1, (April, 2019): hal. 85 dari <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/pekommas/article/download/2040109/pdf> Yogyakarta: LKIS. Yogyakarta, 2002



**LAMPIRAN**



## Transkrip Wawancara

**Narasumber : Bayu Galih Wibisono**

**Jabatan : Tim Editor**

**Tempat : Jakarta, Kompas**

**Hari/Tanggal : Senin, 18 Juli 2022**

**Pukul : 13.30**

1. Bagaimana cara Kompas.com menyusun fakta dalam menulis suatu berita?  
Jawaban : Kita disini paling riset dulu melalui pustaka atau menggali informasi awal dari narasumber dan pihak lainnya terkait isu berita yang akan diangkat. Kalau sudah diperoleh datanya, tinggal kita tentuin bagian-bagian mau ditulis dan lainnya.
2. Bagaimana cara Kompas.com mengisahkan fakta pada suatu berita, apakah selalu melengkapi isi berita dengan what, where, when, who, why dan how?  
Jawab dan Jelaskan  
Jawaban : Kalau itu jelas sudah pasti dong. Terutama informasi yang ada pada lead harus memuat 5W+1H. Karena pada saat reporter maupun wartawan pasti pertanyaan yang diajukan kepada narasumber atau informan memuat unsur 5W+1H (*what, where, when, who, why, dan how*). Mereka menyiapkan pertanyaan sedetail mungkin agar engga ada informasi yang terlewat.
3. Bagaimana cara Kompas.com menulis fakta suatu berita (detail, koherensi, bentuk kalimat dan kata ganti)?  
Jawaban : Kita paling sering menggunakan pola penulisan piramida terbalik. Disebut piramida terbalik karena urutan prioritas informasi, yang paling penting disampaikan di awal. Kalau bagian di bawahnya itu pelengkap dari informasi tersebut. Kita mencantumkan informasi tambahan atau *background* beritanya, agar pembaca bisa mengingat kembali awal mula kasusnya, hukuman yang dikenakan kepada tersangka, dan juga perkembangannya. Tetapi tidak selalu kita cantumkan di setiap berita kasus tersebut, informasi inti yang ada diberita tetap yang terbaru
4. Bagaimana cara Kompas.com menekankan fakta (leksikon, grafis dan metafor) pada suatu berita? Biasanya sih kita menyertai berita dengan verba pewarta, seperti mengatakan, menjelaskan, menurut, mengungkapkan, menjabarkan, berkata, berpendapat, dan sejenisnya. Lebih cenderung ke penggunaan kata, Bahasa maupun kalimat saja.

5. Bagaimana cara Kompas.com agar berita yang anda ditulis menarik perhatian pembaca?

Jawaban : Yang paling pertama sih dari judul beritanya, bisa bersifat provokatif atau juga representatif sebagai penarik perhatian agar pengunjung mau membukanya. Kita harus pilih tema yang sesuai nilai berita. Misalnya kita dapat menulis dengan tema kasus penipuan dan penggelapan uang, peran karang taruna dalam menanggulangi Covid-19, hasil Pilkada di daerah kalian, kecelakaan, bencana, atau kegiatan-kegiatan sederhana yang berdampak besar bagi masyarakat.

6. Bagaimana cara menyusun bagian-bagian dari suatu peristiwa yang akan diangkat sebagai berita Kompas.com, apakah ada tahapan atau urutan tertentu?

Jawaban : Judul teks berita harus singkat, padat, jelas, dan mewakili isi berita. Lead: disebut juga teras berita. Bagian ini menempati urutan paling puncak dan menjadi prioritas utama dalam penulisan berita. Informasi yang ada pada lead harus memuat 5W+1H. Pastikan pembaca dapat mengetahui inti dari berita hanya dengan membaca lead. Neck: disebut juga leher berita. Bagian ini menjadi penyalur antara lead dan badan berita. Body: disebut juga tubuh berita. Berisi urutan peristiwa, serta menjabarkan unsur why (mengapa) dan how (bagaimana). Body lanjutan: bagian yang menjadi pelengkap dalam berita. Bagian ini tidak menjadi prioritas pemberitaan.

7. Bagaimana cara Kompas.com menulis suatu berita agar mudah untuk dipahami oleh pembaca?

Jawaban : Kalau kita lebih cenderung dalam penggunaan kata-kata aja yang harus mudah di mengerti banyak orang. Jangan sampai hanya karena ingin membuat berita ditulis terlihat seperti karya sastra yang indah dan berbeda dari yang lain, berita tersebut jadi sulit di mengerti pembaca. Misalnya kamu menggunakan kata “Eksistensi”, padahal kata tersebut ada kata lainnya yaitu “Keberadaan”.

8. Manakah yang lebih diutamakan dalam penulisan berita Kompas.com, sudut pandang secara objektif atau subjektif? Jawab dan Jelaskan alasannya :

Jawaban : Kalau kita sih nulis berita lebih memilih objektif atau netral, engga perlu menggiring pembaca kepada satu sudut pandang saja. Karena menurut saya sebagai penulis, kita harus memberikan kesempatan kepada pembaca untuk menilai suatu peristiwa dari sudut pandangnya sendiri, entah apakah pembaca ingin menilai berita itu sebagai hal yang buruk atau baik, tanpa perlu digiring pada suatu sudut pandang.

9. Dalam produksi berita antara moral dan keberpihakan, manakah yang anda implementasikan? Jawab dan Jelaskan alasannya.

Jawaban : Kalau ini juga sudah jelas yaa, peristiwa yang ditulis sebagai sebuah informasi juga sifatnya engga memihak. Misalnya, ketika melihat sebuah peristiwa kasus Indra Kenz dan Doni Salmanan, lalu akan kita

jadikan sebuah berita. Nah kita harus menempatkan diri pada posisi yang netral, tidak boleh berpihak kepada tersangka maupun pihak lain yang terkait.

10. Bagaimana menentukan kelayakan sebuah berita untuk dipublikasikan atau tidak?

Jawaban : Kita riset dulu nih topik apa yang kira-kira layak ditulis menjadi berita. Lebih cenderung sih berdasarkan peristiwa yang bernilai jurnalistik atau memiliki nilai berita (news value), aktual, faktual, penting, dan menarik.

11. Apa ada kriteria tertentu dalam penetapan judul yang akan diterbitkan?

Jawaban : Jadi gini, kan engga semua informasi dan peristiwa dapat dituangkan dalam teks berita. Informasi atau peristiwa tersebut harus memenuhi beberapa hal dalam nilai berita. Nilai berita yang saya maksud itu missal yaa harus berpengaruh bagi masyarakat, memiliki keterikatan dan kedekatan dengan pembaca, aktual, berdampak, unik, ada konflik, ada kejutan, melibatkan tokoh publik, menimbulkan ikatan kemanusiaan, dan faktual. Nilai-nilai yang tadi saya sebutin, engga harus semuanya ada, tetapi minimal memenuhi beberapa di antaranya.

12. Bagaimana proses pemilihan narasumber untuk berita? Apa harus ada cover bothside atau ketentuan lain?

Jawaban : Yaa kita lihat dulu, narasumber yang dipilih kan harus yang berkaitan erat dengan peristiwa atau tema yang kita angkat pastinya. Kalau ketentuan lain sih paling kutipan dari narasumber engga semua dimasukan jadi teks berita, kutipan kita pakai paling relevan aja. Ambil dua atau tiga kalimat kutipan langsung yang paling mewakili tema berita yang kita angkat aja.

13. Siapa saja yang terlibat dalam penulisan suatu berita Kompas.com? Jawaban : Emm kalau disini, di approve atau engga nya berita yang kita tulis itu ke level top nya paling manajer editor sama asisten manajer editor. Nah kalau ke level yang bawahnya itu reporter sama tim medsos.

14. Apa berita yang akan diposting melalui konfirmasi terlebih dahulu kepada redaktur atau ada proses revisi atau editing?

Jawaban : Oh klo ini pasti, jangankan konfirmasi, kan harus di approve juga. Apalagi masalah revisi maupun editing, ini sih udah pasti ada banget.

15. Seberapa besar keterlibatan seorang editor/redaktur dalam penulisan berita Kompas.com?

Jawaban : Wah kalau ini jelas terlibat banget-banget, kan setelah dapat bahan pendukung dari reporter lapangan berbentuk video dari hasil liputan dan wawancaranya kita yang ngolah jadi tulisan atau berita. Selebihnya paling dari riset kita sendiri.

16. Bagaimana Kompas.com mengemas berita agar menarik untuk dibaca?

Jawaban : Yang pertama jelas penentuan judul beritanya, singkat, jelas dan provokatif ataupun representatif, sisanya cenderung dari pembahasan yang

akan disampaikan, harus jelas juga, detail, dapat dipercaya dan yang terakhir jangan lupa menggunakan kata-kata dan Bahasa yang mudah dipahami tapi menarik. Contohnya kalau kasus Indra dan Doni kan ada tuh penggunaan kata 'lewat orang-orang terdekatnya', 'kotak deposit dibongkar', 'untung 80 persen'.

17. Karena Kompas.com merupakan media online, nilai apa yang dikedepankan dalam penyajian berita, kecepatan atau kedalaman isi berita?

Jawaban : Jelas kedalaman isi berita dong, kan harus aktual dan terepercaya apa yang kita sajikan kepada masyarakat. Walaupun adaintuntutan kecepatan penyajian juga, tetap kita harus professional, karena itu kan prinsip dan etika dunia jurnalis.

18. Sudut pandang seperti apa yang Kompas.com ingin disampaikan kepada pembaca mengenai kasus Indra Kenz dan Doni Salmanan?

19. Bagaimana Kompas.com menjaga keobjektivitasan berita dalam mengangkat isu kasus Indra Kenz dan Doni Salmanan?

Jawaban : Kalau menurut saya, sebagai jurnalis kita engga boleh memihak ke siapapun dalam mengumpulkan, memproses dan memberikan berita yang didapat menjadi nyata dan konkrit, sehingga bisa dibuktikan oleh pembacanya. Pada kasus Indra Kenz dan Doni Salmanan pun kita tetap jaga keobjektivitasan beritanya dengan menyampaikan penyebab, kronologi dan temuan dari realitas yang kita dapat dari narasumber dan bukti-bukti pendukung lainnya.

Tulis opini Anda seputar isu terkini di Kompasiana.com

20. Dari berita yang saya pilih, pada tanggal 1 Maret 2022 dengan judul "Polisi Telusuri Pencucian Uang Indra Kenz Lewat Orang-orang Terdekatnya", apakah yang ingin disampaikan kepada pembaca?

Jawaban : Nah kalau dalam berita ini, kami ingin menyampaikan kalau tindak penipuan dan penggelapan uang yang dilakukan oleh tersangka diduga tidak dilakukan sendiri atau melibatkan orang-orang terdekatnya. Menurut informan dalam berita, si Indra Kenznya masih menutupi siapa saja yang terlibat, tapi akan dilakukan pengembangan kasus dengan *tracing asset* orang-orang terdekatnya. Ini fakta berdasarkan dari hasil temuan pengembangan penyidikan pihak polisi loh yaa.

21. Dari berita yang saya pilih, pada tanggal 30 Mei 2022 dengan judul "Deposit Box" Milik Indra Kenz Dibongkar, Isinya Dua Sertifikat Lahan", apakah yang ingin disampaikan kepada pembaca?

Jawaban : Nah kalau berita yang ini, kita ingin menyampaikan perkembangan informasi kepada masyarakat perihal temuan lanjutan dari hasil pengembangan penyidikan polisi terhadap kasus tindak penipuan dan penggelapan uang yang dilakukan oleh tersangka, Pembongkaran kotak deposit milik tersangka di Bank BCA karena ga ketemu kucinya, menurut pernyataan pihak polisi juga sudah diberi kuasa oleh pemilik. Setelah

dibongkar ada dua sertifikat lahan dan satu flashdisk. Ini pun sesuai fakta dari kepolisian.

22. Dari berita yang saya pilih, pada tanggal 9 Maret 2022 dengan judul “Bareskrim Sita HP hingga Akun Youtube Doni Salmanan Terkait Dugaan Penipuan Aplikasi Qoutex”, apakah yang ingin disampaikan kepada pembaca?

Jawaban : Yang ini juga sama lah yaa. Di berita ini kita juga ingin menyampaikan kepada masyarakat dilakukan penyitaan karena pelaporan seseorang ke polisi atas dugaan tindak penipuan Doni Salmanan lewat Aplikasi Qoutex. Kita sampaikan juga tuh kenapa bisa dilakukan penyitaan terhadap tersangka, apa saja yang disita. Tentu sesuai fakta dari kepolisian juga.

23. Dari berita yang saya pilih, pada tanggal 9 Maret 2022 dengan judul “Polisi: Doni Salmanan Dapat Untung 80 Persen jika Anggota Qoutex Kalah”, apakah yang ingin disampaikan kepada pembaca?

Jawaban : Nah kalau ini sangat menarik menurut saya untuk kita sampaikan ke masyarakat. Di berita ini kita sampaikan tuh hasil temuan kepolisian dari kasus Doni Salmanan. Kan cukup mengejutkan yaa, tersangka dapat keuntungan 80 persen dari kekalahan pemain aplikasi Qoutex. Kita tulis juga kronologi dan cara si Doni gimana bisa dapat keuntungan segitu. Menariknya kan pakai kode referral. Terungkap juga menurut polisi diketahui ada sejumlah anggota aktif telegram yang diduga ikut main Qoutex pakai kode referalnya.

24. Sebagai media onlie apa ada tanggapan khusus mengenai kasus penipuan dan penggelapan uang berkedok investasi ini, mengingat di era ini banyak orang ingin mendapatkan penghasilan yang menjanjikan dengan mudah, cepat, dan tanpa harus menyita waktu banyak?

Jawaban : Kalau perihal ini saya pribadi tentu sangat menyayangkan perbuatan yang telah dilakukan oleh para tersangka. Karena ini jelas merugikan banyak pihak kan yaa, dengan nominal yang fantastis hanya demi kepentingan pribadi maupun kelompoknya. Jadi memang patut juga untuk mendapatkan hukuman yang setimpal sesuai dengan keputusan pengadilan. Menurut saya masyarakat harus lebih hati-hati dalam berinvestasi, apalagi yang menjanjikan uang besar dengan jangka waktu yang tidak wajar. Mana ada yang instan kan, semuanya berproses. Nah untuk mengedukasi masyarakat kita juga menerbitkan berita perihal tips- tips berinvestasi dari pakar dan orang yang benar-benar terpercaya dan sukses di dunia investasi.

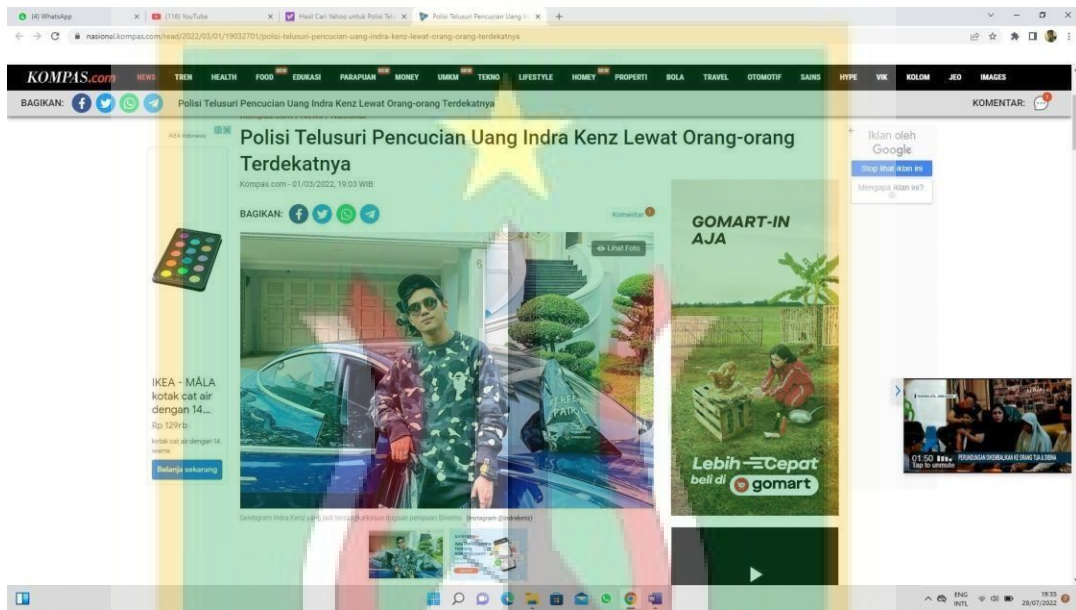


## LAMPIRAN

### PEMBERITAAN KASUS INDRA KENZ DAN DONI SALMANAN

#### KOMPAS.COM

#### 1. Pemberitaan 1 Kompas.com : Polisi Telusuri Pencucian Uang Indra Kenz Lewat Orang-Orang Terdekatnya



## 2. Pemberitaan 2 Kompas.com : “Deposit Box” Milik Indra Kenz Dibongkar, Isinya Dua Sertifikat Lahan.

**"Deposit Box" Milik Indra Kenz Dibongkar, Isinya Dua Sertifikat Lahan**

Kompas.com - 30/05/2022, 17:29 WIB

BAGIKAN: [f](#) [t](#) [w](#) [s](#)

**TERANGKAPAN**

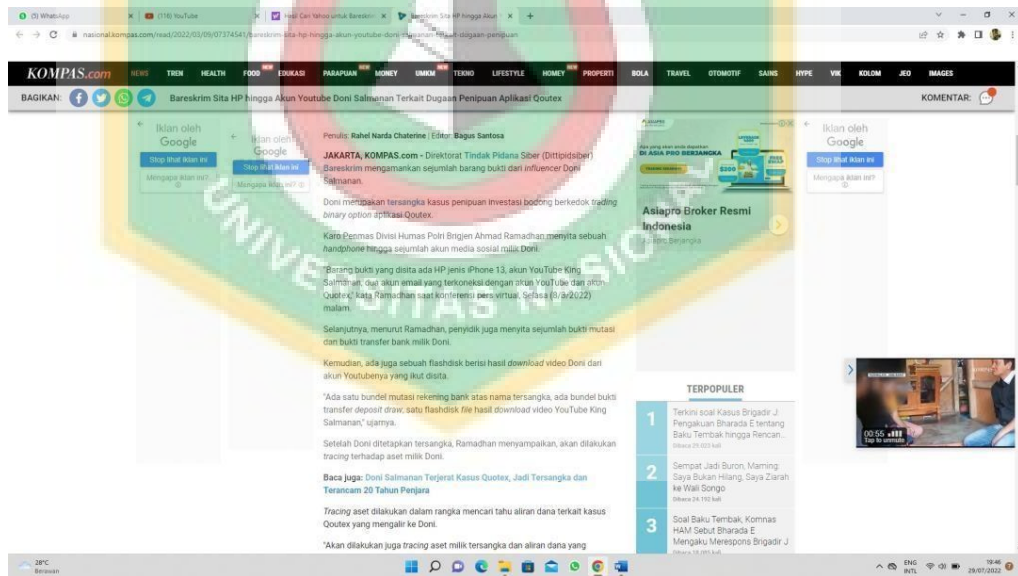
Sementara kasus Dharma Birnomo, Indra Kenzo atau Indra Kenz menandatangani permohonan maaf saat digelar sidang pembicara di Pengadilan Bireuen, Mabaes Pohni, Jumat (25/5/2022). Dan akhirnya ia kembali pulang keponakan mengahantikan sipernyat berbangsa berkeadilan yang lahir pada 24 bulan setelah peristiwa Tragedi Merapi 1. **JAKARTTA (KOMPAS.com)**

**TERPOPULER**

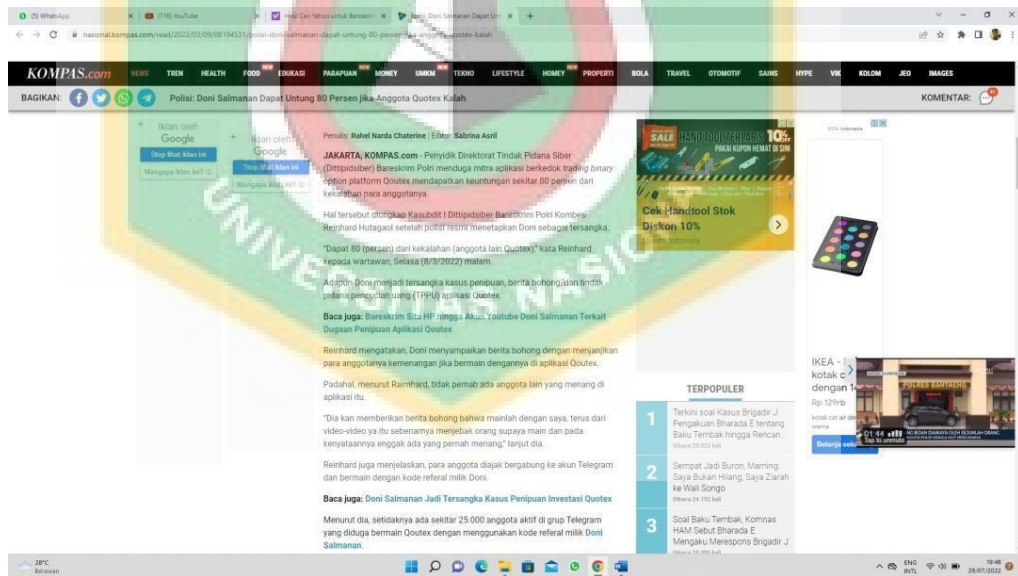
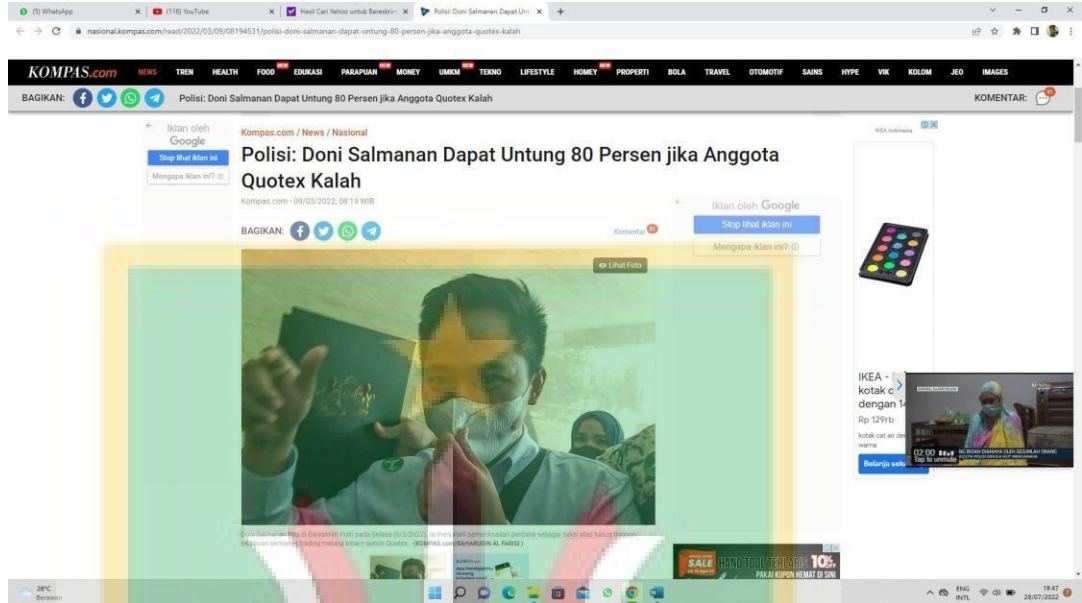
1. Terkini soal Kasus Brigadir J. Pengakuan Bharada E tentang Baku Tembak hingga Rencana... 09:00 25/05/2022
2. Sempat Jadi Buron Maling. Saya Bukan Hilang. Saya Zarah ke Wali Songo 09:00 24/05/2022
3. Soal Baku Tembak, Komnas HAM Sebut Bharada E Mengaku Menempati Brigadir J. 08:00 19/05/2022

Komunikasi: Ijen Faris Sembu

### 3. Pemberitaan 3 Kompas.com : Bareskrim Sita HP Hingga Akun Youtube Doni Salmanan Terkait Dugaan Penipuan Aplikasi Quotex.

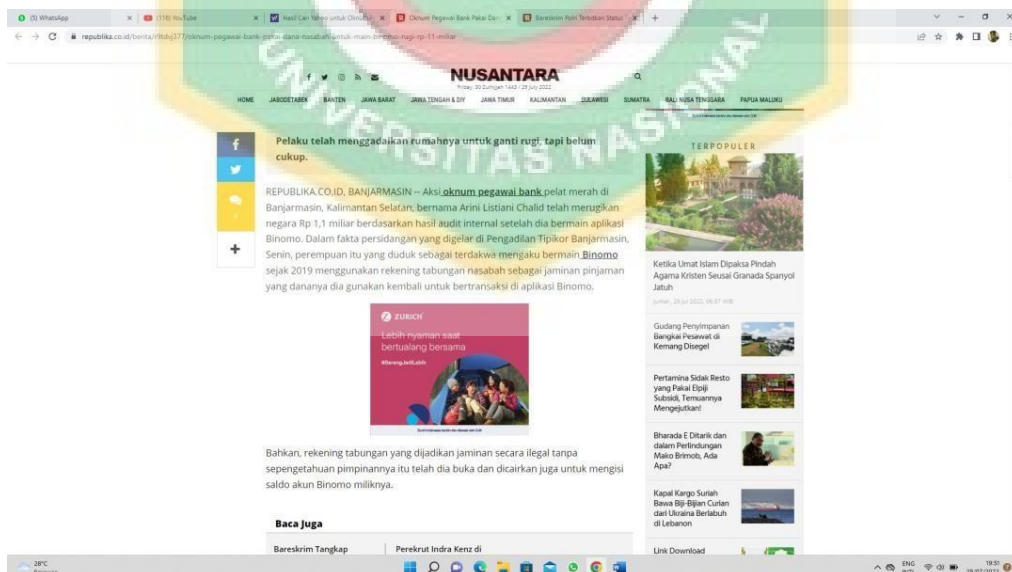
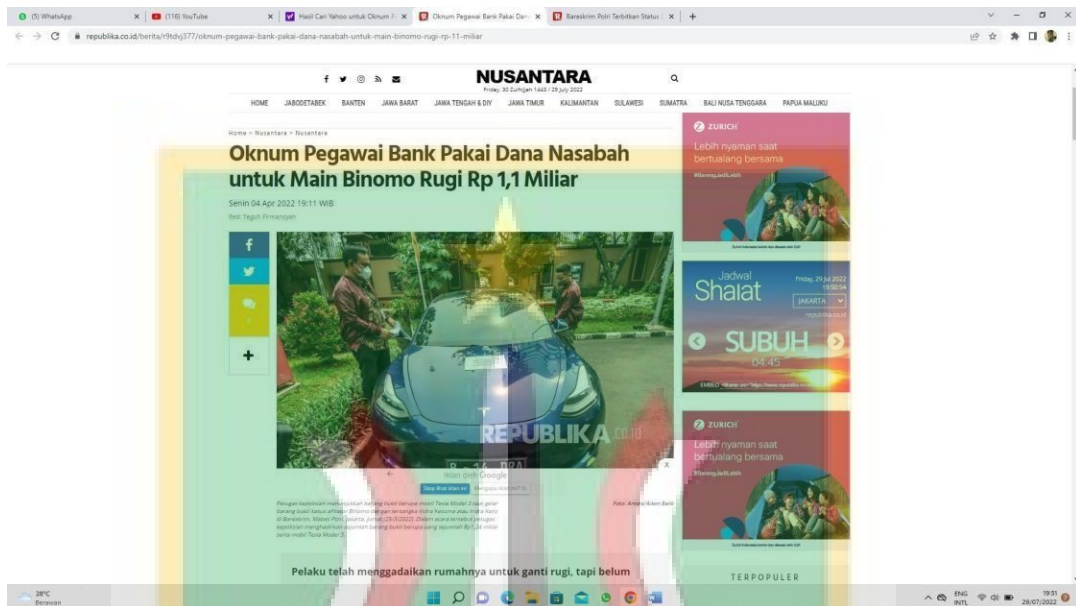


#### 4. Pemberitaan 4 Kompas.com : Polisi: Doni Salmanan Dapat Uang 80% Jika Anggota Quotex Kalah.



# REPUBLIKA.CO.ID

## 1. Pemberitaan 1 Republika.co.id : Oknum Pegawai Bank Pakai Dana Nasabah untuk Main Binomo Rugi Rp 1,1 Miliar





### 3. Pemberitaan 3 Republika.co.id : Kasusnya Naik ke Level Penyidikan, Ini Pesan Menyentuh Doni Salmanan untuk Sang Istri

The screenshot shows a news article on the website Republika.co.id. The main headline is "Kasusnya Naik ke Level Penyidikan, Ini Pesan Menyentuh Doni Salmanan untuk Sang Istri". Below the headline is a photograph of a man and a woman sitting together. The man is wearing a dark suit and the woman is wearing a dark jacket and a headscarf. The article text below the photo reads: "Influencer Doni Salmanan dan sang istri, Dinari Nurfitriya (tangkap layar/@donsalmanan) JAKARTA -- Direktorat Tindak Pidana Siber (Dittpsiber) Badan Reserse Kriminal (Bareskrim) Polri meningkatkan status penanganan perkara pengusaha Doni Salmanan (DS), yang juga menjabat sebagai crazy rich asal Bandung, dari penyelidikan ke penyidikan. Kepala Bagian Penerangan Umum (Kabagpenum) Divisi Humas Polri, Kombes Gatot Rendi Handoko mengatakan, peningkatan status perkara dilakukan setelah penyidik melakukan gelar perkara. Bareskrim Polri sebelumnya telah menerima laporan dari masyarakat yang menadi korban dugaan penipuan melalui aplikasi Quotex, denoan". To the right of the article, there are several "Topic Pilihan" (Selected Topics) with small images and headlines, such as "Uang Kripto Perkasa Siang Ini, Apa Kabar I-COIN Wirda Mansur dan ASIX milik Mas Anang?" and "KSAL Australia yang Baru Langsung Kunjungi Indonesia Bertemu Laksamana Yudo Margono".

### 4. Pemberitaan 4 Republika.co.id : Bareskrim Terima Rp 950 Juta dari Youtuber Reza Arap Terkait Kasus Doni Salmanan

The screenshot shows a news article on the website Republika.co.id. The main headline is "Bareskrim Terima Rp 950 Juta dari Youtuber Reza Arap Terkait Kasus Doni Salmanan". Below the headline is a photograph of a man in an orange shirt standing next to a motorcycle. The article text below the photo reads: "Bareskrim Polri sebelumnya telah menerima laporan dari masyarakat yang menadi korban dugaan penipuan melalui aplikasi Quotex, denoan". To the right of the article, there are several "Topic Pilihan" (Selected Topics) with small images and headlines, such as "#vivoX80Series5G is available" and "Shalat SUBUH".

WhatsApp | (116) YouTube | Hasil Cari Yahoo untuk Okhuni | Hasil Cari Yahoo untuk Bareskrim | Bareskrim Terima Rp 950 Juta di...

republika.co.id/berita/rygbr409/bareskrim-terima-rp-950-juta-dari-youtuber-reza-arap-terakhir-kasus-doni-salmanan

NEWS  
Rabu, 20 Juli 2022 14:07 23 July 2022

HOME POLITIK HUKUM PENGORAN NEWS ANALYSIS UMMI UBI TELER HIGHLIGHT

pre-order and get exclusive benefit.

Uang Rp 950 juta itu kemudian disita dan dijadikan barang bukti.

REPUBLICA.CO.ID, JAKARTA -- Penyidik Direktorat Tindak Pidana Siber Bareskrim Kepolisian Indonesia menerima uang hasil dugaan tindak pidana pencucian uang oleh tersangka **Doni Salmanan** senilai Rp 950 juta dari YouTube bernama Reza Arap. Untuk selanjutnya uang tersebut disita sebagai barang bukti.

Iklan oleh Google

Stop what you're doing

Menyapa iklan ini?

Kasubdit I Direktorat Tindak Pidana Siber Bareskrim Kepolisian Indonesia, Brigadir Jenderal Polisi Reinhard Hutagaol, menerima secara langsung uang tunai senilai Rp 950 juta yang diserahkan kuasa hukum Arap, Irfani Fauzi dan Sanusi di Gedung Bareskrim Kepolisian Indonesia, di Jakarta, Senin (28/3).

**Baca Juga**

Alffy Rev Penuhi Panggilan Penyidik Bareskrim Polri Sebagai Saksi Kasus Doni Salmanan

Teman di Klub Mobil Sebut Doni Salmanan Dewa Tapi Penipu

Bulan Rp 1 Miliar, Doni Salmanan Hanya Beri Rp 20 Juta Saat Nikahan Ricky Bilal

Bharada E Ditarik dan dalam Perindungan Makro Birnab, Ada Apa?

Pertamina Sida Resto yang Pinali Eppji Sakti, Temannya Mengejutkan

Kapal Kargo Sulah Bawa Biji Bijan Curian dari Ukraina Berubah di Lebanon

TERPOPULER

Ketika Umat Islam Dipaksa Pindah Agama Kristen Seuzal Granada Spanyol Jatuh

Sinar 29 Juli 2022, 06:57 WIB

Gudang Penyimpanan Bangkai Posawat di Karang Dlangge

10:26  
29/07/2022





## LAMPIRAN FIELD NOTE (CATATAN LAPANGAN)

Pada tanggal 10 Juni 2022 peneliti berada di sebuah sudut pemeriksaan. Peneliti membuka portal Kompas.com menelusur berita-berita yang menarik untuk dijadikan sampel penelitian. Peneliti menemukan banyak berita terkait kasus Indra Kenz dan Doni Salmanan dalam penipuan dan penggelapan uang. Peneliti juga melihat adanya *framing* yang dikonstruksi oleh jurnalis pada berita-berita tersebut dari judul, pemilihan/penggunaan kata. Akan tetapi pada setiap berita di portal Kompas.com tidak terdapat komentar dari masyarakat.

Peneliti juga sempat mengunjungi Gedung Kompas Gramedia, Unit II Lt. 5 (Editor Group). Terlihat hiruk mudik aktivitas dari tim editor-editor yang sibuk mempersiapkan target penulisan berita. Terlihat beberapa melakukan peninjauan literatur terkait pembahasan yang akan diangkat ke dalam berita. Ada juga yang melakukan peninjauan melalui literatur yang terdapat pada GV Stratus.



## LAMPIRAN FIELD NOTE (CATATAN LAPANGAN)

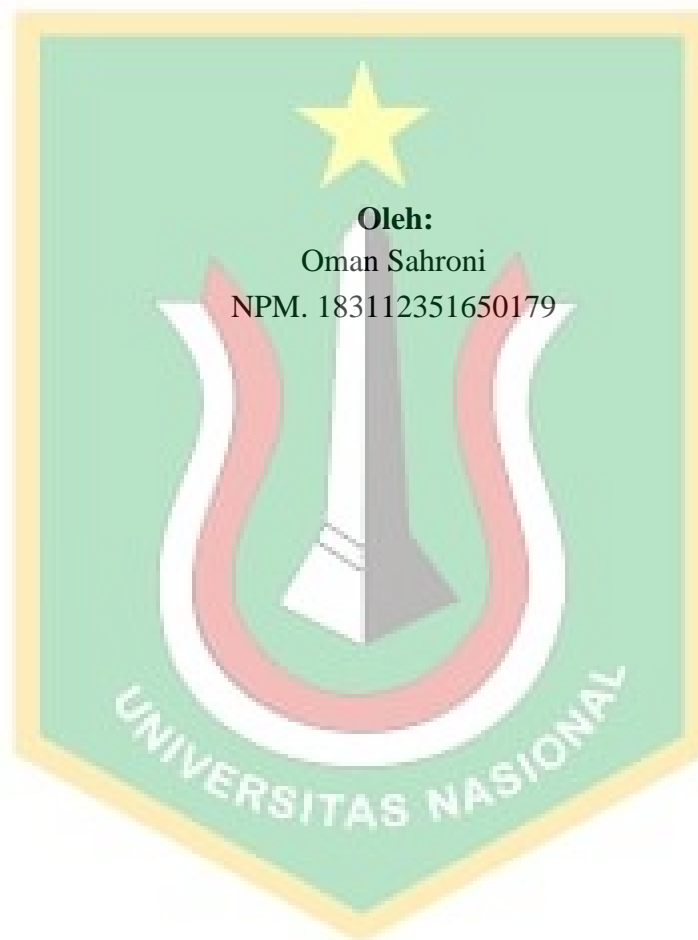
Pada tanggal 10 Juni 2022 peneliti berada disebuah sudut pemeriksaan. Peneliti membuka portal [Republika.co.id](http://Republika.co.id) menelusur berita-berita yang menarik untuk dijadikan sampel penelitian. Peneliti menemukan banyak berita terkait kasus Indra Kenz dan Doni Salmanan dalam penipuan dan penggelapan uang. Peneliti juga melihat adanya *framing* yang dikonstruksi oleh jurnalis pada berita-berita tersebut dari judul, pemilihan/penggunaan kata. Akan tetapi pada setiap berita di portal [Republika.co.id](http://Republika.co.id) tidak terdapat komentar dari masyarakat.

Peneliti juga sempat mengunjungi Gedung Republika. Terlihat beberapa aktivitas dari tim reporter dan wartawan yang sibuk mempersiapkan peliputan berita. Mereka mempersiapkan peralatan peliputan berita seperti kamera dan lain-lainnya.



# **LAPORAN OBSERVASI**

(Data Pendukung Penelitian)



**Oleh:**  
Oman Sahroni  
NPM. 183112351650179

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM  
STUDI ILMU KOMUNIKASI  
2022**

## A. Latar belakang

Setiap berita mempunyai dikemas dengan berbagai teknik dan metode agar menarik untuk dikonsumsi oleh khalayak umum. Istilah ini biasa disebut dengan *framing*. *Framing* berfungsi sebagai ide utama yang dikorelasikan dengan berbagai elemen dalam teks berita yakni kutipan sumber, latar belakang informasi, penggunaan kata atau kalimat tertentu dan didukung dengan gambar dari suatu kejadian yang diangkat. Publik dapat memaknai suatu peristiwa dengan melihat dari perangkat dan tanda yang dituliskan ke dalam teks berita. Media massa tidak dapat terpisahkan dari suatu kepentingan yang terdapat dibalik media tersebut, khususnya terhadap informasi yang dikandung dalam berita suatu peristiwa. Sehingga terdapat suatu upaya yang terlihat untuk menggiring opini publik melalui suatu isu yang diangkat oleh media. Media massa tentu melakukan penyeleksian dan pengkajian atas isu yang akan dipublikasikan atau bahkan dihilangkan.

Oleh karena itu, untuk mengetahui bagaimana cara media online seperti Kompas.com dan Republika.co.id menyusun dan *framing* suatu berita agar layak dan menarik minat pembaca, serta sarana dan prasarana apa yang digunakan untuk menunjang pekerjaannya. Akan tetapi berdasarkan kebijakan dan ketentuan dari pimpinan kantor media online Kompas.com dan Republika.co.id, untuk sementara waktu penelitian tidak diperkenankan dilakukan tatap muka dan hadir secara langsung sampai batas waktu yang belum dapat ditentukan. Hal tersebut ditetapkan sehubungan dengan meningkatnya jumlah positif Covid-19 (Omicron) dan sebagai upaya pencegahan penularan virus tersebut. Maka dari itu penulis hanya

diperkenankan melakukan observasi dan diperkenankan menyampaikan kebutuhan data perihal penelitian hanya melalui surel atau email.

## **B. Batasan Masalah**

Sehubungan dengan penelitian ini, penulis memerlukan data yang diperoleh dari observasi, sebagai penguat dan pendukung hasil temuan lainnya. Adapun data yang dibutuhkan penulis dalam observasi ini terkait sarana dan prasarana yang tersedia untuk menunjang kegiatan produksi berita, serta proses penyusunan berita yang dilakukan media online Kompas.com dan Republika.co.id?

## **C. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari observasi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Apa saja sarana dan prasarana yang tersedia untuk menunjang kerja Tim Redaksi pada kantor Kompas.com dan Republika.co.id?
2. Bagaimana proses penyusunan berita yang dilakukan media online Kompas.com dan Republika.co.id?

## **D. Tujuan**

Adapun tujuan dilakukannya observasi pada kantor Kompas.com dan Republika.co.id adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sarana dan prasarana yang tersedia untuk menunjang kerja Tim Redaksi pada kantor Kompas.com dan Republika.co.id.
2. Untuk mengetahui bagaimana proses penyusunan berita yang dilakukan Kompas.com dan Republika.co.id?

## **E. Pelaksanaan Observasi**

1. Waktu Observasi

Observasi telah dilaksanakan pada pukul 11.00-12.00 WIB pada tanggal 4 Juli 2022.

2. Tempat Observasi

Pada awalnya observasi akan dilakukan oleh penulis secara langsung pada kantor media online Kompas.com dan Republika.co.id. Akan tetapi berdasarkan kebijakan dan ketentuan dari pimpinan kantor media online Kompas.com dan Republika.co.id, untuk sementara waktu penelitian tidak diperkenankan dilakukan tatap muka dan hadir secara langsung sampai batas waktu yang belum dapat ditentukan.

3. Subyek Observasi

Subyek observasi ini adalah proses penyusunan dan *framing* berita yang dilakukan oleh media online Kompas.com dan Republika.co.id. Dalam hal ini tim redaksi kedua media online selaku seseorang yang bertanggungjawab dan berpengalaman dalam produksi berita.

4. Sumber Data

Sumber data yang berkaitan erat dengan subyek observasi ini adalah sarana prasarana penunjang kerja dan proses penyusunan berita yang dilakukan medi online Kompas.com dan Republika.co.id.

5. Alat/Instrumen Observasi

Adapun alat/instrumen yang peneliti gunakan dalam observasi ini ialah:

- a. Lembar Observasi : Lembar ini diisi oleh perwakilan partisipan dari Tim Redaksi selaku seseorang yang memiliki peran dalam produksi berita Kompas.com dan Republika.co.id
- b. Handphone dan Email : Alat komunikasi dan perolehan data observasi dari masing-masing media online.

#### F. Perolehan Data Observasi

Berdasarkan observasi partisipan yang dilakukan pada kantor Kompas.com dan Republika.co.id, maka diperoleh data dan hasil temuan pengamatan sebagai berikut:

1. Sarana dan Prasarana Penunjang Kerja Tim Editor Kompas.com

No	Sarpras	Kompas.com	
		Ket	Lokasi
1	Ruang Editor in Chief	3x3 m	Lantai 5
2	Ruang Managing Editor	3x3 m	Lantai 5
3	Ruang Assistant Managing Editor	3x3 m	Lantai 5
4	Ruang Kerja Staf	30x15 m	Lantai 5
5	Ruang Rapat	6x6 m	Lantai 5
6	Meja Kerja Editor in Chief	200x100 cm (Merk Datascript)	1
7	Meja Kerja Managing Editor	150x100 cm (Merk Datascript)	2
8	Meja Kerja Assistant Managing Editor	150x100 cm (Merk Datascript)	3
9	Meja Kerja Tim Editor	300x200 cm (Merk Datascript)	6
10	Meja Rapat Oval	300x200 cm (Merk Datascript)	2
11	Kursi Kerja Editor in Chief	Merk Donati	1

12	Kursi Kerja Managing Editor	Merk Donati	2
13	Kursi Kerja Assistant Managing Editor	Merk Donati	3
14	Kursi Kerja Staf	Merk Datascript (Skin)	62
15	Kursi Rapat	Merk Datascript (Skin)	20
16	Laptop	Dell i5	40
17	Laptop	Macbook	6
18	Projector	Panasonic	2
19	Screen Projector	Panasonic	2
20	Monitor TV	Samsung 50 inch	1
21	Monitor TV	Samsung 85 inch	1
22	Whiteboard	Datascript	1
23	Server	250 tera (Merk Alto)	5
24	Personal Computer	Dell Vostro	22

## 2. Proses Penyusunan Berita Media Online Kompas.com

No	Tahap Kegiatan
1	Tahapan pertama kita biasa sebut dengan <i>news planning</i> atau perencanaan berita. Pada tahap ini, kita tim redaksi bersama para jurnalis melakukan perencanaan tentang informasi apa yang hendak disajikan ke masyarakat. Proses perencanaan yang kita lakukan mengacu pada nilai berita dan kode etik jurnalistik.
2	Setelah selesai rapat redaksi, barulah kita melakukan proses penulisan berita atau istilahnya <i>news hunting</i> . Seorang jurnalis akan melakukan pengumpulan materi berita, biasanya hasil peliputan dari reporter yang berbentuk rekaman video yang kita bisa akses pada GV Stratus, mengumpulkan data juga lewat bahan bacaan lain, dan wawancara. Fakta yang ditelusur dan diperoleh jurnalis tentu harus memenuhi unsur 5W+1H ( <i>What, Who, When, Where, Why, How</i> ).



3	Setelah terkumpulnya berbagai temuan fakta dan data dari lapangan, kita mulai melakukan penulisan naskah beritanya atau <i>News writing</i> . Adapun komposisi dari naskah beritanya itu: judul( <i>head</i> ), baris tanggal ( <i>date line</i> ) yang berisi (nama, tempat berlangsungnya peristiwa yang ditambah nama medianya), teras ( <i>lead</i> ) biasanya di paragraf pertama kita taruhnya yang berisi (bagian paling penting dari berita tersebut), isi ( <i>body</i> ) yang berisi uraian atau penjelasan dari <i>lead</i> .
4	Setelah naskah berita ditulis, tahap selanjutnya itu tahap penyuntingan naskah. Diantaranya seperti perbaikan kalimat, kata-kata, sistematika penulisan, substansi naskah, penentuan judul yang menarik, dan lain-lainnya. Naskah berita yang ditulis kan harus disunting secara redaksionalnya atau tata bahasanya, isi, konten, dan akurasi datanya. Kalau proses penyuntingan naskah berita itu dilakukan kepada editor atau redaktur.

3. Sarana dan Prasarana Penunjang Kerja Tim Redaksi [Republika.co.id](http://Republika.co.id)

No	Sarpras	Kompas.com	
		Ket	Lokasi
1	Ruang Pimpinan Redaksi	4x3 m	Lantai 2
2	Ruang Wakil Pimpinan Redaksi	3x3 m	Lantai 2
3	Ruang Redaktur Pelaksana ROL	3x3 m	Lantai 2
4	Ruang Wakil Redaktur Pelaksana ROL	3x3 m	Lantai 2
5	Ruang Asisten Redaktur Pelaksana ROL	3x3 m	Lantai 2
6	Ruang Kepala Support GA	3x2 m	Lantai 2
7	Ruang Kerja Tim Redaksi	30x20 m	Lantai 3
8	Ruang Rapat Redaksi	6x5 m	Lantai 3
9	Meja Kerja Pimpinan Redaksi	200x100 cm (Merk L Powell Modera)	1
10	Meja Wakil Pimpinan Redaksi	200x100 cm (Merk L Powell Modera)	1

11	Meja Kerja Redaktur Pelaksana ROL	200x100 cm (Merk L Powell Modera)	1
12	Meja Kerja Wakil Redaktur Pelaksana ROL	200x100 cm (Merk L Powell Modera)	1
13	Meja Kerja Asisten Redaktur Pelaksana ROL	200x100 cm (Merk Expo)	2
14	Meja Kerja Kepala Support GA	200x100 cm (Merk Expo)	1
15	Meja Kerja Tim Redaksi	Merk Datascript (Skin)	7
16	Meja Rapat Redaksi	250x100 cm (Merk Datascript)	6
17	Kursi Kerja Pimpinan Redaksi	Merk Donati	1
18	Kursi Wakil Pimpinan Redaksi	Merk Donati	1
19	Kursi Kerja Redaktur Pelaksana ROL	Merk Donati	1
20	Kursi Kerja Wakil Redaktur Pelaksana ROL	Merk Donati	1
21	Kursi Kerja Asisten Redaktur Pelaksana ROL	Merk Datascript	2
22	Kursi Kerja Kepala Support GA	Merk Datascript	1
23	Kursi Kerja Tim Redaksi	Merk Ichiko	26
24	Kursi Rapat Redaksi	Merk Ichiko	10
25	Laptop	Acer i5	10
26	Laptop	Dell i5	4
27	Laptop	Macbook	2
28	Personal Computer	HP Pavillion 20 (all in one)	16
29	Projector	Panasonic	3
30	Screen Projector	Panasonic	2
31	Monitor TV	Samsung 50 inch	1
32	Whiteboard	-	1

4. Proses Penyusunan Berita Media Online Republika.co.id

No	Tahap Kegiatan
1	Pertama-tama kita tim redaksi melakukan rapat perencanaan berita. Kita sepakatin isu apa aja yang mau kita angkat dan publish. Harus dipertimbangin dulu nilai beritanya.
2	Setelah itu menunggu hasil keputusan dari rapat pimpinan yang mana aja isu yang disetujui diangkat. Kalau sudah selesai, baru deh kita kumpulin bahan atau materi dari beritanya. Bisa dari hasil liputan tim yang dilapangan, bisa juga dari literatur atau bahan terkait lain, dan wawancara juga penting.
3	Materi berita juga harus kita pastiin ada unsur 5W+1H nya, untuk ditulis ke naskah berita.
4	Kita kumpulin temuan-temuan data dari kejadian yang diliput di lapangan juga pernyataan dari narasumber berita. Kemudian kita mulai tulis deh naskah beritanya, dengan urutan mulai dari judul, <i>lead</i> di paragraf pertama kita tulisnya, terus isi beritanya.
5	Selanjutnya tahap akhir itu penyuntingan naskah seperti buat ngemas judul yang menarik, perbaikan redaksi atau kalimat, kata per kata, sistematikanya, substansi naskah, dan sebagainya. Karena naskah berita harus disunting terlebih dulu tata bahasanya, isinya, akurasi datanya, konten.



Gambar Lobi Kantor Kompas



Gambar Ruang Kerja Tim Editor Kompas.com



Gambar Tampilan Deskripsi Berita Hasil Liputan dalam GV Stratus



Gambar Tampilan Contoh Review Video Berita dalam GV Stratus



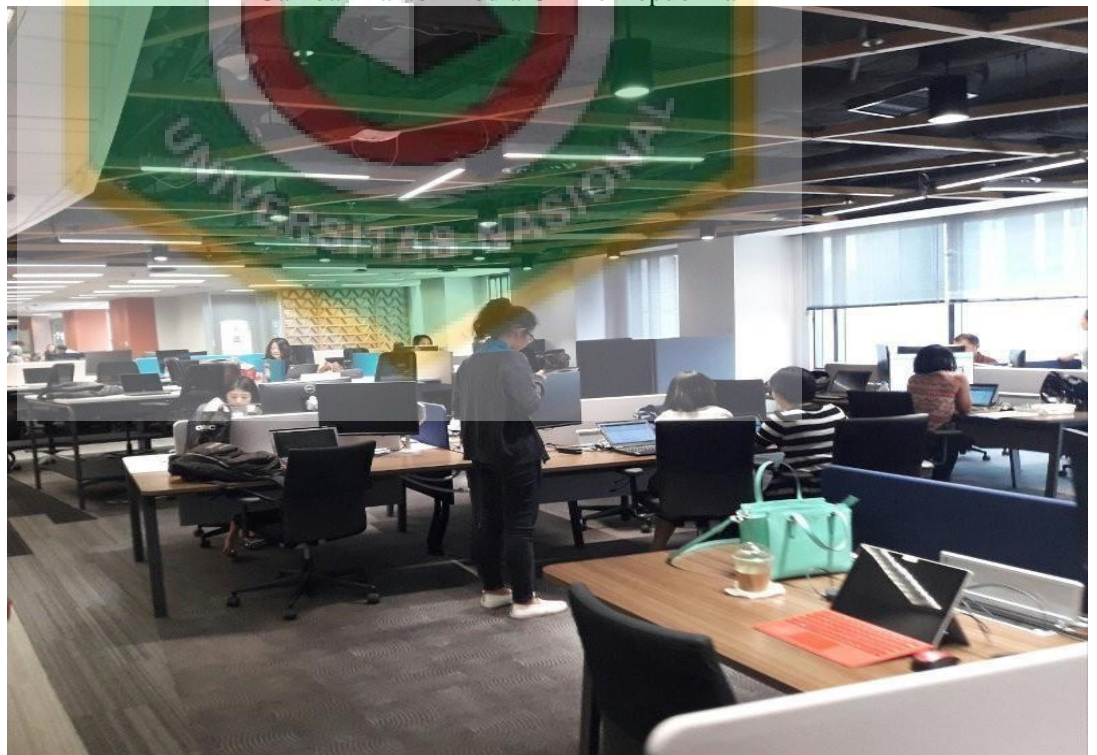
Gambar Arsip Video Liputan pada GV Stratus



Gambar Ruang Editor



Gambar Kantor Media Online Republika



Gambar Ruang Kerja Tim Redaksi Republika

## tahap 2

### ORIGINALITY REPORT

<b>12%</b>	<b>12%</b>	<b>4%</b>	<b>%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.uinjkt.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>2</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>lampung.suara.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>jabar.tribunnews.com</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>5</b>	<b>repositori.uin-alauddin.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>6</b>	<b>www.tribunnews.com</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>7</b>	<b>lampung.tribunnews.com</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	<b>digilib.uin-suka.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>9</b>	<b>digilib.uinsby.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>